

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa anggota Cople Community ranting Desa Campurejo memiliki gambaran resiliensi yang berkembang melalui proses pengalaman hidup, perubahan perilaku, serta keterlibatan aktif dalam komunitas. Sebelum bergabung dengan Cople Community, anggota umumnya mengalami berbagai permasalahan kehidupan, seperti keterlibatan dalam perilaku negatif, konflik emosional, kebingungan arah hidup, serta tekanan psikologis yang memengaruhi cara mereka memandang diri dan masa depan. Kondisi tersebut menjadi latar belakang penting dalam proses pembentukan resiliensi yang dialami anggota.

Setelah bergabung dalam Cople Community, anggota menunjukkan kemampuan untuk bertahan dan bangkit dari pengalaman masa lalu yang sulit. Hal ini tampak dari adanya usaha untuk meninggalkan kebiasaan lama yang merugikan, mengambil keputusan hidup yang lebih terarah, serta menjalani kehidupan dengan sikap yang lebih tenang dan bertanggung jawab. Anggota juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengendalikan emosi dan perilaku, di mana mereka tidak lagi merespons permasalahan secara impulsif, melainkan lebih mampu berpikir sebelum bertindak dan menyikapi masalah dengan cara yang lebih adaptif.

Selain itu, anggota Cople Community mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka, baik perubahan pola pergaulan, kebiasaan sehari-hari, maupun tuntutan aktivitas komunitas. Ketika menghadapi keterbatasan untuk mengikuti kegiatan secara langsung, anggota tetap berupaya terlibat melalui alternatif yang tersedia, menunjukkan adanya fleksibilitas dalam mempertahankan keterlibatan dan komitmen. Proses penyesuaian ini berjalan secara bertahap dan menjadi bagian dari upaya perbaikan diri yang berkelanjutan.

Gambaran resiliensi anggota juga tercermin dari cara pandang mereka terhadap masa depan. Anggota memiliki harapan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, lebih istiqomah, serta memiliki tujuan hidup yang lebih jelas. Pandangan yang lebih positif terhadap kehidupan membuat anggota tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan, melainkan berusaha menjalaninya sebagai bagian dari proses pendewasaan diri.

Harapan dan tujuan tersebut menjadi dorongan internal yang membantu anggota mempertahankan perubahan positif yang telah dicapai.

Dukungan sosial yang diperoleh dari Copley Community memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan memperkuat resiliensi anggota. Rasa kebersamaan, saling menerima tanpa membedakan latar belakang, serta kehadiran teman-teman komunitas yang siap mendampingi menjadikan Copley Community sebagai ruang aman bagi anggota. Melalui interaksi sosial yang terbangun, anggota merasa lebih nyaman untuk berbagi pengalaman, mengungkapkan perasaan, serta mendapatkan dukungan emosional ketika menghadapi permasalahan. Dengan demikian, Copley Community tidak hanya berfungsi sebagai wadah kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai lingkungan sosial yang mendukung proses pemulihan, penguatan diri, dan keberlanjutan resiliensi pada individu dewasa awal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi anggota komunitas Copley Community

Berdasarkan hasil penelitian, anggota Copley Community diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam kegiatan komunitas sebagai upaya menjaga perubahan positif yang telah dicapai. Subjek disarankan untuk terus membangun kebiasaan refleksi diri dalam menghadapi permasalahan hidup, sehingga tidak kembali pada pola perilaku lama yang kurang adaptif. Selain itu, subjek diharapkan dapat memperluas peran dan kontribusi dalam komunitas, baik melalui partisipasi kegiatan maupun saling mendukung antaranggota, agar rasa kebersamaan dan dukungan sosial yang telah terbentuk dapat semakin kuat. Dengan menjaga konsistensi tersebut, subjek diharapkan mampu mempertahankan ketenangan batin, tujuan hidup yang lebih terarah, serta kemampuan bertahan ketika menghadapi tantangan di masa mendatang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan jumlah subjek yang lebih beragam, baik dari segi usia, latar belakang sosial, maupun tingkat keaktifan dalam komunitas, agar diperoleh gambaran

resiliensi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode atau pendekatan yang berbeda, seperti kombinasi kualitatif dan kuantitatif, guna memperkuat kedalaman dan keluasan data. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dinamika resiliensi dari perspektif pengelola komunitas atau membandingkan Copler Community dengan komunitas serupa, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran komunitas dalam mendukung ketahanan psikologis individu dewasa awal.



